

Profil Mahasiswa Pancasila dalam Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global di Era 4.0

Adelia Widiyanti¹, Titik Ernawati², Mirfa'ul Hasanah³, Nurul Puspita Dewi⁴, Linda Dwiyanti⁵

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
Universitas Nusantara PGRI Kediri

adeliwidiyanti01@gmail.com¹, ernawati01.te@gmail.com²,
faulhasanah@gmail.com³, nuruljoe926@gmail.com⁴,
lindadwiyanti@unpkediri.ac.id⁵

ABSTRACT

In the midst of the threat of development times faced by the Indonesian nation, the main obstacle of the Ministry of Education and Culture in Era 4.0 is to create Indonesian students with Pancasila characters with one of the basic characters of global diversity. The character of global diversity is a character who has the spirit to maintain the noble culture, locality and identity that exists with foreign cultures that enter Indonesia. The purpose of this conceptual idea is to examine the Pancasila Student Profile in global diversity in Era 4.0. It is hoped that Indonesian students with Pancasila characters will be able to bring up a pattern of thinking, to strengthen the identity of global diversity in the younger generation. So that they have the ability to live in a wider social environment in Era 4.0 through implementing learning in universities. With the Pancasila Student Profile in improving the character of global diversity, students can implement the character of global diversity in Era 4.0 in social life.

Keywords: Global Diversity, Character, Pancasila Students

ABSTRAK

Di tengah ancaman perkembangan zaman yang dihadapi bangsa Indonesia, kendala utama Kemendikbud di Era 4.0 yaitu menciptakan mahasiswa Indonesia berkarakter Pancasila dengan salah satu karakter dasar berupa kebhinekaan global. Karakter kebhinekaan global adalah karakter yang memiliki semangat untuk mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitas yang ada dengan budaya luar yang masuk ke Indonesia. Tujuan gagasan konseptual ini, untuk mengkaji Profil Mahasiswa Pancasila dalam kebhinekaan global di Era 4.0. Dengan harapan mahasiswa Indonesia berkarakter Pancasila mampu memunculkan pola berpikir, untuk meneguhkan jati diri kebhinekaan global pada generasi muda. Sehingga memiliki kemampuan untuk hidup dalam lingkungan bermasyarakat secara luas di Era 4.0 melalui pengimplementasian pembelajaran di perguruan tinggi. Adanya Profil Mahasiswa Pancasila dalam meningkatkan karakter kebhinekaan global, mahasiswa bisa mengimplementasikan karakter kebhinekaan global di Era 4.0 dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: Kebhinekaan Global, Karakter, Mahasiswa Pancasila

PENDAHULUAN

Ancaman perkembangan zaman yang dihadapi bangsa Indonesia, menjadi kendala utama Kemendikbud di Era 4.0 dalam menciptakan mahasiswa Indonesia berkarakter Pancasila dengan salah satu karakter utama berupa kebhinekaan global. Cerminan jati diri seseorang pada bangsa Indonesia diwujudkan dalam bentuk Pancasila. Nilai-nilai pancasila yang masih relevan, membuat pancasila dasar negara dan pedoman bagi bangsa

Indonesia. Kemendikbud menciptakan proses pendidikan berkarakter Pancasila dengan karakter kebhinekaan global. Berupaya untuk meningkatkan penguatan karakter yang berdampak pada dinamika pola berpikir dan kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda yang menjalani kehidupan globalisasi di Era 4.0.

Profil mahasiswa Pancasila merupakan salah satu bagian dari program mahasiswa Pancasila yang berupa proses pendidikan berkarakter Pancasila di jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa Pancasila berupa perwujudan dari mahasiswa Indonesia sebagai mahasiswa sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Karakter kebhinekaan global merupakan salah satu karakter pada profil mahasiswa Pancasila. Memiliki karakter dasar kebhinekaan global yaitu semangat mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitas yang ada di Indonesia. Serta berpikiran terbuka dengan saling berinteraksi antar budaya lain, sehingga meningkatkan rasa saling menghargai dan menciptakan bentuk budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa (Kemendikbud, 2022).

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa Pancasila di era 4.0 yaitu mengenai Informasi tidak sesuai fakta yang meluas ke berbagai segi kehidupan seperti ekonomi, politik, dan sosial budaya bahkan sampai menimbulkan masalah pada kedamaian bangsa. Pada masyarakat di era 4.0, globalisasi dan modernisasi memiliki arti menyinggung tentang kebudayaan, yang merupakan aset penting dari jati diri bangsa. Satu indikasi yaitu gaya hidup dan fashion yang kurang mencerminkan nilai luhur bangsa. Perubahan gaya hidup generasi muda saat ini, dipandang tidak mencerminkan dengan karakter Pancasila. Sehingga, menciptakan perubahan pemikiran dan inovasi di bidang sosiokultural, teknologi, lingkungan dan sektor lainnya terdampak menjadi kurang berkarakter Pancasila. Dampaknya menimbulkan permasalahan di kebhinekaan hingga sosiokultural yang membuat perubahan demografi, sosioeko-nomi, serta kesadaran akan etika, privasi, dan kesehatan.

Berdasarkan kaitannya dengan uraian diatas, Tujuan gagasan konseptual ini yaitu untuk mengkaji Profil Mahasiswa Pancasila dalam kebhinekaan global di Era 4.0. Dengan harapan mahasiswa Indonesia berkarakter Pancasila yang mampu memunculkan pola berpikir, untuk meneguhkan jati diri kebhinekaan global pada generasi muda. Sehingga memiliki kemampuan untuk hidup dalam lingkungan bermasyarakat secara luas di Era 4.0 melalui pengimplementasian pembelajaran di perguruan tinggi. Adanya Profil Mahasiswa Pancasila dalam meningkatkan karakter kebhinekaan global, mahasiswa bisa mengimplementasikan karakter kebhinekaan global di Era 4.0 dalam kehidupan bermasyarakat.

PEMBAHASAN

Implementasi Profil Mahasiswa Pancasila

Profil Mahasiswa Pancasila sesuai visi dan misi kemendikbudristek yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis kemendikbud, bahwa "Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai Pancasila seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif" (Rusnaini dkk, 2021).

Mahasiswa Pancasila yang berakhlak mulia dibuktikan dengan menerapkan ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari seperti akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak bermasyarakat, dan akhlak berbangsa. Karakter yang mencerminkan tentang kebhinekaan global mahasiswa Pancasila di Indonesia, mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya dengan masuknya budaya luar yang masuk ke Indonesia serta memiliki kemampuan komunikasi dan interaksi antar budaya. Selain itu, kemampuan gotong royong mahasiswa Pancasila untuk melakukan kegiatan secara kolaborasi, kepedulian, dan berbagi tanpa memandang perbedaan yang ada.

Mahasiswa Pancasila dituntut memiliki pola berpikir kritis supaya bisa menganalisis isu yang meluas ke berbagai segi kehidupan seperti ekonomi, politik, sosial, dan budaya dapat mengganggu kedamaian Indonesia. Dengan Pancasila dijadikan sebagai pedoman pokok dalam pergaulan di dunia maya melalui internalisasi nilai luhurnya. Bangsa Indonesia tidak mudah terpengaruh oleh tindakan radikalisme, justru jakan berusaha sekuat tenaga memberantas tindakan radikalisme baik di dunia nyata maupun maya. Hal ini dapat diupayakan melalui pendidikan literasi media berbasis Pancasila.

Peningkatan Karakter Kebhinekaan Global di Perguruan Tinggi

Salah satu Kontribusi Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti di dunia Perguruan tinggi untuk meyakinkan bahwa pendidikan tinggi Indonesia sesuai dengan perkembangan zaman, lulusan Indonesia dapat berkontribusi besar serta memberikan upaya dan tujuan. Pernyataan berikut dapat menciptakan mahasiswa Indonesia berkarakter Pancasila dengan salah satu karakter utama berupa kebhinekaan global dengan harapan mahasiswa Indonesia berkarakter Pancasila mampu memunculkan pola berpikir, untuk meneguhkan jati diri kebhinekaan global pada generasi muda.

Mahasiswa pancasila harus memiliki karakter kebhinekaan global yakni dengan saling menghargai secara menyeluruh dalam segala hal tanpa membedakan antar sesama, baik dari segi budaya maupun agama sehingga dapat terciptanya kehidupan yang harmonis di perguruan tinggi. Pendidikan

karakter kebhinekaan global di Perguruan Tinggi dapat diperoleh melalui mata kuliah yang ada, seperti mata kuliah Ke PGRI-an yang memfokuskan pembelajaran mengenai karakter mahasiswa pancasila. Sehingga mahasiswa diharuskan memiliki karakter kebhinekaan global untuk mengatasi permasalahan di Era 4.0. Selain itu, mata kuliah Ke PGRI-an juga mengajarkan dasar menjadi seorang guru yang berwawasan luas dan berpikir kritis.

Dalam Perguruan Tinggi mahasiswa dibebaskan mengikuti organisasi internal maupun eksternal yang berada di lingkup kampus, hal tersebut dapat mendorong karakter kebhinekaan global pada mahasiswa. Organisasi mahasiswa tersebut memiliki fungsi lebih dari sekedar penyelenggara kegiatan melainkan ada tanggung jawab didalamnya, sehingga mahasiswa aktif dan kreatif pada organisasi dapat memperoleh pengalaman yang tidak didapat ketika berada di kelas. Melalui organisasi, mahasiswa bisa mengembangkan dan mengimplementasikan karakter kebhinekaan global, serta dapat belajar untuk bekerjasama dan banyak interaksi yang terjadi antar anggotanya. Di Era 4.0 organisasi yang terdapat di lingkup kampus sangat penting untuk menunjang karakter mahasiswa pancasila.

Maka dari itu, untuk meningkatkan karakter kebhinekaan di perguruan tinggi diperlukan kerjasama antara dosen dengan mahasiswa demi menghasilkan generasi muda yang aktif dan memiliki wawasan luas terhadap kebhinekaan global di Era 4.0.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mahasiswa pancasila memiliki Karakter yang menggambarkan tentang kebhinekaan global dengan mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, sehingga dapat saling menghargai antar budaya dan umat beragama. Selain itu, mahasiswa pancasila harus memiliki pola berpikir kritis untuk mengatasi berbagai ancaman di Era 4.0 dengan dibekali ilmu pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan dari Perguruan Tinggi.

Saran

Diharapkan mahasiswa pancasila dapat mengimplementasikan karakter kebhinekaan global untuk mewujudkan profil mahasiswa pancasila di Era 4.0 supaya tercipta kehidupan yang harmonis di perguruan tinggi, serta mahasiswa merasa memiliki tanggung jawab besar untuk mempertahankan budaya luhur dari ancaman yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Hidayah, Y., Retnasari, L., & Ulfah, R. A. (2020). Membangun Sikap Bela Negara Mahasiswa Melalui Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 85-100.
- Profil pelajar pancasila. Kemendikbud. 2022
(<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>) diakses 27 Juni 2022
- Rahayu, M. S. (2020). Strategi Membangun Karakter Generasi Muda yang Beretika Pancasila dalam Kebhinekaan dalam Perspektif Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 28(3), 289-304.
- Anita, L. (2022, Juni 30). Retrieved from TerasMedia.Net: <https://terasmedia.net/berkebinekaan-global-berdasarkan-profil-pelajar-pancasila/> accessed on June, 30th 2022
- Kusumawardani, D. (2021, Juni 3). Retrieved from Kejarcita: <https://blog.kejarcita.id/pelajar-pancasila-mengembangkan-karakter-berkebhinekaan-global-siswa-dalam-pembelajaran/> accessed on June, 29th 2022
- Rusnaini, Raharjo, Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap . *JURNAL KETAHANAN NASIONAL*, Vol. 27, No 2, 230-249.
- Suwanto. (2018, September 25). Retrieved from Suara kita: <https://jalandamai.org/pancasila-academy-4-0-pendidikan-berbasis-pancasila-di-era-digital.html> accessed on June, 30th 2022